

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Pada era industrialisasi dan globalisasi seperti sekarang ini urbanisasi menjadi topik penting, manusia berbondong – bondong menuju perkotaan, jumlah penduduk kota meningkat setiap tahunnya dan jumlah penduduk desa terus mengalami penurunan setiap tahunnya, hal tersebut bukan hanya menuntut terciptanya infrastruktur yang bagus di perkotaan namun juga menciptakan kebutuhan akan pariwisata, mengingat kejenuhan penduduk kota dengan hiruk pikuk perkotaan.

Globalisasi juga turut berpengaruh pada perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat setiap waktu dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, begitu pula dengan pola pikir masyarakat Indonesia akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pola pikir masyarakat adalah dengan cara pembangunan sarana dan prasarana pendidikan baik secara formal maupun informal. Menurut Hasta Luskito (2016), Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang sadar iptek/melek iptek, pengembangan Science Center, baik oleh pemerintah maupun swasta, merupakan strategi yang jitu dalam memajukan pembangunan iptek di Indonesia serta mendorong generasi muda untuk cinta iptek.

Lamongani sendiri Pemkab memberi perhatian khusus bagi pengembangan Science and Techno Park, pengembangan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan indeks pembangunan manusia (IPM) dalam upaya meningkatkan daya saing serta pengembangan destinasi wisata dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Dalam hal tersebut dapat dilihat dari Jurnal Kelitbangan Kabupaten Lamongan dan RPJMD kabupaten lamongan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lamongan jumlah akomodasi wisata dan jumlah kunjungan wisatawan baik dalam maupun luar negeri meningkat setiap tahunnya, begitupun dengan data pengunjung perpustakaan di kabupaten lamongan, ini dapat menjadi indikasi bawasannya minat masyarakat akan ilmu pengetahuan dan budaya literasi semakin meningkat. Berdasarkan Hasil analisis komparatif dan sektor unggulan berdasarkan data Produk Domestik regional Bruto (PDRB) melalui Indeks Dominasi antar daerah di provinsi Jawa Timur, Lamongan sendiri pada skala Provinsi dan Nasional mempunyai keunggulan di sektor pertanian khususnya sub sektor tanaman pangan dan perikanan serta sektor industri pengolahan (khususnya sub sektor industri tanpa migas : industri

tekstil, barang kulit, barang kayu, kertas dan barang cetak).

Melihat dari permasalahan penduduk perkotaan di paragraf pertama serta potensi dan rencana kota di paragraf kedua maka seharusnya wilayah perkotaan juga dapat memberi wadah/sarana bagi warganya dalam menunjang kebutuhan akan wisata, yang dapat disesuaikan dengan modernisasi dan globalisasi yang masif di perkotaan serta potensi daerah, antara lain wisata berbasis edukasi ilmu pengetahuan. Science Center adalah suatu sarana pendidikan luar sekolah yang memadukannya dengan unsur hiburan dengan sektor lain untuk memperkenalkan IPTEK pada masyarakat segala usia secara mudah, menarik, berkesan melalui berbagai kegiatan peragaan interaktif yang dapat disentuh dan dimainkan. Science Center selain dapat meningkatkan mutu pendidikan juga dapat meningkatkan sektor pariwisata, dengan fokus botani akan meningkatkan potensi daerah.

## 1.2 Masalah Perancangan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

- Kurangnya akomodasi wisata di wilayah perkotaan yang menjadi pusat urbanisasi dan konsentrasi penduduk serta industri kabupaten lamongan.
- Belum adanya sarana atau media yang bisa menjadi pusat belajar terpadu dimana masyarakat khususnya pelajar dapat mengenal dan memahami ilmu pengetahuan secara langsung dengan melihat, mendengar, dan menyentuhnya..
- Karena merupakan pusat belajar terpadu maka terdapat beberapa ilmu pengetahuan yang berada dalam satu gedung bahkan ruangan, zonasi yang buruk akan membuat proses edukasi tidak optimal.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

- Bagaimana menciptakan akomodasi wisata di tengah hiruk pikuk perkotaan ?
- Bagaimana rancangan sarana pusat belajar terpadu yang komunikatif ?
- Bagaimana rancangan zonasi yang baik pada pusat belajar terpadu agar proses edukasi dalam perjalanan wisata dapat dipahami ?

## 1.3 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Merancang sebuah akomodasi destinasi wisata di tengah kota yang dikolaborasikan dengan sektor pendidikan dan potensi lokal dalam meningkatkan sumber daya manusia sekaligus sarana rekreasi bagi penduduk kota yang meningkatkan daya saing. Menyediakan fasilitas pendidikan non formal yang dapat menjadi tempat pembelajaran (edukasi) dalam konteks yang menyenangkan (rekreatif) sehingga bisa dinikmati semua kalangan masyarakat khususnya di perkotaan. Mengajak dan membangkitkan minat masyarakat khususnya kaum pelajar untuk berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta potensi yang daerah yang dimiliki

#### 1.4. Batasan Proyek

Skala pelayanan pada perancangan ini mencakup wilayah di Kabupaten Lamongan dan regional. Cakupan aktivitas dan sarana prasarana tersedia meliputi : mempunyai fungsi sarana rekreatif edukasi, dan riset.

Skala kegiatannya yaitu :

1. Pendidikan, dimana pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang tertarik dengan sains dapat menjadikan tempat ini sebagai fasilitas belajar.
2. Wisata, masyarakat ataupun pelajar dan mahasiswa dapat belajar sembari bermain ataupun bersantai setelah di sekolah yang melelahkan.
3. Riset penelitian, tempat ini juga menjadi fasilitas bagi riset dan penelitian yang nantinya hasil riset dan penelitian itu dapat menjadi pembelajaran langsung bagi pengunjung.

#### 1.5. Sistematika Penulisan

##### BAB I Pendahuluan

Unsur unsur pokok dalam bab ini memuat tentang latar belakang perancangan, masalah serta keadaan yang mendasari perancangann beserta maksud dan tujuan perancangan.

##### BAB II Tinjau Pustaka Dan Kebijakan

Berisi pemahaman mengenai judul perancangan (Aksi, Fungsi, Lokasi) serta literatur dan ruang lingkup perancangan.

##### BAB III Metode Pembahasan

Berupa kerangka fikir perancangan terhadap rancangan.

BAB IV Analisa Perancangan Wisata Edukasi Botanical Science Center  
Berisi analisa – analisa yang diperlukan dalam perancangan sebelum melakukan konsepsi.

BAB V Konsepsualisasi Dan Transformasi  
Berupa konsep – konsep perancangan yang dihasilkan melalui berbagai analisa.

BAB VI Draft Hasil Rancangan  
Berisi hasil rancangan secara matang setelah melakukan sekian banyak proses.

#### 1.6. Kerangka Fikir Perancangan

3SI	5W1H	
<b>Fungsi</b>	<b>What</b> : Science Center, Wisata, Edukasi, Botani	<b>Why</b> : Karena Science Center dapat menjadi sarana edukasi maupun wisata yang cocok bagi masyarakat kota dengan dipadukannya fokus botani.
<b>Lokasi</b>	<b>Where</b> : Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan	<b>Who</b> : Sasarannya adalah wisatawan, anak - anak, pelajar, maupun mahasiswa.
<b>Aksi</b>	<b>How</b> : Perancangan	<b>When</b> : Melihat isu dari RPJMD Kabupaten Lamongan dan jurnal kelitbangan Kabupaten Lamongan, serta diperkuat dengan visi misi yang terdapat di RPJMD